

**LAPORAN KINERJA (LKJ)
TAHUN ANGGARAN 2024**



**KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2025**



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln.Pahlawan No. 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651

Telepon (0756) 21601/ Fax. (0756) 21601

Laman: <https://inspekda.pesisirselatankab.go.id> Pos-el: Inspektoratpessel@yahoo.co.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA (LKj)
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pesisir Selatan, 26 Februari 2025
Inspektur

Hellen Hasmeita Sari,S.E.,Ak.,M.Ec.Dev
Pembina Tk.I/ IV.b
NIP. 19780528 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmatnya Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 menjadi dokumen laporan hasil kerja setiap perangkat daerah mengenai capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya.

Demikian Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada peningkatan kinerja.

PASAR BARU, 14 Januari 2025



IKHTISAR EKSEKUTIF

Tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Tahun 2024 merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban/akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintahan atas penggunaan anggaran. Di samping itu juga bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta bahan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, Keberhasilan/Kegagalan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2024, sebagai berikut :

Misi 1 : Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

Pencapaian kinerja untuk 3 (Tiga) Sasaran dan 7 (Tujuh) indikator kinerja yang terdapat pada Misi 1 sebesar 100,02%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori Sangat Baik. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel :

Tabel. 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Misi 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	2024		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	1	Nilai LAKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	(BB) 74,0	(BB) 78,8	106,49
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82
3	Meningkatnya	3	Nilai Kematangan	Tanpa	75	74	98,66

	Kualitas Inovasi Daerah		Inovasi Kecamatan	Satuan			
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	4	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	0%	100
		5	Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	4,50%	4,33%	96,2
		6	Persentase Pemerintahan Nagari yang Memiliki Administrasi dan Kinerja Baik	Persen	75%	75%	100
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80%	100
Rata-rata Capaian Kinerja Misi 1							100,02%

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Kecamatan Bayang	5
1.4.1 Aspek Strategis Organisasi	5
1.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Bayang	
1.5. Struktur Kepegawaian Kecamatan Bayang	6
1.6. Sistematika Penulisan	9
1.7. Isu-isu Strategis	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis Kecamatan Bayang	13
2.2 Perjanjian Kinerja	15
2.3 Indikator Kinerja Utama	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja Kecamatan Bayang	18
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	20
3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Bayang	21
3.4 Akuntabilitas Keuangan	62
BAB IV PENUTUP	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran	67
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	13
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja tahun 2024	15
Tabel 3.1	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	20
Tabel 3.2	Hasil pengukuran perjanjian kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2024	20
Tabel 3.3	Perbandingan Target Dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja	22
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Kecamatan Bayang tahun sebelumnya	25
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja pada Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra 2021-2026	25
Tabel 3.6	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya	26
Tabel 3.7	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP	30
Tabel 3.8	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan	33
Tabel 3.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024	34
Tabel 3.10	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya	35
Tabel 3.11	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	36
Tabel 3.12	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya	37
Tabel 3.13	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat	38
Tabel 3.14	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan	39
Tabel 3.15	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024	41
Tabel 3.16	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya	42
Tabel 3.17	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan	43

Rencana Strategis Kecamatan
tahun 2021-2026

Tabel 3.18	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024	45
Tabel 3.19	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan	46
Tabel 3.20	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2024	47
Tabel 3.21	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	49
Tabel 3.22	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2024	50
Tabel 3.23	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024	52
Tabel 3.24	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	52
Tabel 3.25	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024	54
Tabel 3.26	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024	55
Tabel 3.27	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.	56
Tabel 3.28	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran	57
Tabel 3.29	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024	59
Tabel 3.30	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.	60
Tabel 3.31	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.	60

Tabel 3.32	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran	61
Tabel 3.33	Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024	62
Tabel 3.34	Anggaran dan Realisasi Anggaran yang Menunjang Sasaran Strategis Tahun 2024	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Dokumen IKU, Renja, RKT,PK, DPA dan Rencana Aksi	27
Gambar 3.2	Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor Camat Bayang Tahun 2024	28
Gambar 3.3	Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj Tahun 2023	29
Gambar 3.4	Rapat Evaluasi dan Monitoring Internal Secara Berkala atas pelaksanaan kegiatan tahun 2024	30
Gambar 3.5	Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	31
Gambar 3.6	Tindak Lanjuti Laporan Hasil Evaluasi AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2023	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Kecamatan Bayang Tahun Anggaran Tahun 2024 disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kepala Daerah menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) kepada DPRD yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja (LKj) memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang kemudian dibahas oleh DPRD untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemenuhan prinsip akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Laporan kinerja kecamatan bayang tahun 2024 ini merupakan bahan penting dalam proses evaluasi dan kajian internal organisasi dan informasi penting untuk masyarakat tentang hasil- hasil kinerja pemerintahan pada tahun 2024.

Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan aktualisasi dari semangat menyeluruh untuk mewujudkan dan mendukung kelacaran dan keerpaduan pelaksanaan tugas serta fungsi penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu diharapkan dengan disusunnya laporan kinerja akan tercipta pemerintahan yang bersih dan mampu menyediakan pelayanan publik sesuai yang diharapkan masyarakat yang akhirnya tercipta adanya Good Governance.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan penyusunan LKj Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1.2.1 Maksud

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Kecamatan Bayang adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan untuk menggambarkan hasil penyusunan dan pembahasan terhadap Rencana strategis (renstra) Kecamatan bayang Tahun 2021 – 2026 yang berisikan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran, strategi dan Kebijakan termasuk rencana program, kegiatan dan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang mengacu kepada rancangan awal RPJMD kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 - 2026.

1.2.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024 bertujuan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja kecamatan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

1.3 LANDASAN HUKUM

Ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman dalam penyusunan LKJ Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) jis Undang-Undang Drt. Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Pemerintah Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pejianjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2017 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

9. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020;
11. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020;
13. Peraturan Daerah kabupaten pesisir selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021 – 2026;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024;
16. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 114 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan Bayang Tahun 2021 – 2026;

17. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 44 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024.

1.4 GAMBARAN UMUM

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten pesisir Selatan no tahun 2012 tentang pembentukan kecamatan bayang dan merupakan salah satu perangkat daerah kabupaten pesisir selatan yang dibentuk bdrdasarkan peraturan Bupati Pesisir Selatan nomor 40 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerja kecamatan di lingkungan pemerintah kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan bayang dibentuk dalam rangka meningkat koordinasi penyelenggraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat nagari.

Sebagai evaluasi kinerja satuan kerja di lingkungan pemerintah kabupaten pesisir selatan, maka disusunlah laporan kinerja pada kecamatan bayang tahun 2024 yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Revormasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, guna mengevaluasi penyelenggaraan dan pertanggungjawaban pelaksanaan managemen pemerintahan daerah di kecamatan bayang Tahun 2023.

Penyusunan laporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan satuan kerja kecamatan bayang dalam Penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan, sosial serta pelayanan masyarakat dan sejauh mana pelaksanaan program /kegiatan itu mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

1.4.1 Aspek Strategis Organisasi

Aspek Strategis Organisasi merupakan penjabaran lebih detail dari tujuan Perangkat Daerah Kecamatan Bayang dengan indikator dan target yang terukur. Aspek tersebut dijabarkan melalui Sasaran Strategis Kecamatan Bayang, yakni :

1. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

3. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah
4. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pembinaan Pemerintahan Nagari
5. Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan.

1.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Bayang

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 62 tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat, pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintah yang meliputi :

1. Mengorganisasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah Kecamatan.
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan nagari, dan
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.

Selain tugas yang dimaksud pada ayat (1) diatas, pasal (2) menyebutkan bahwa Camat melaksanakan tugas kewenangan pemerintahan, yang meliputi :

1. Perizinan
2. Rekomendasi
3. Koordinasi
4. Pembinaan
5. Pengawasan
6. Fasilitasi
7. Penetapan; dan
8. Penyelenggaraan

1.5 Struktur Kepegawaian Kantor Camat Bayang

Selanjutnya dapat dilihat Susunan Kepegawaian Kecamatan Bayang, sebagai berikut:

I. Kondisi Kepegawaian berdasarkan Jabatan :

1. Camat / Eselon III A : 1 orang
2. Sekretaris Kecamatan / Eselon III B : 1 orang
3. Kepala Seksi / Eselon IV A : 5 orang
4. Kepala Sub Bagian / Eselon IV B : 2 orang
5. Staf Pelaksana : 12 orang

II. Kondisi Kepegawaian berdasarkan pangkat dan golongan :

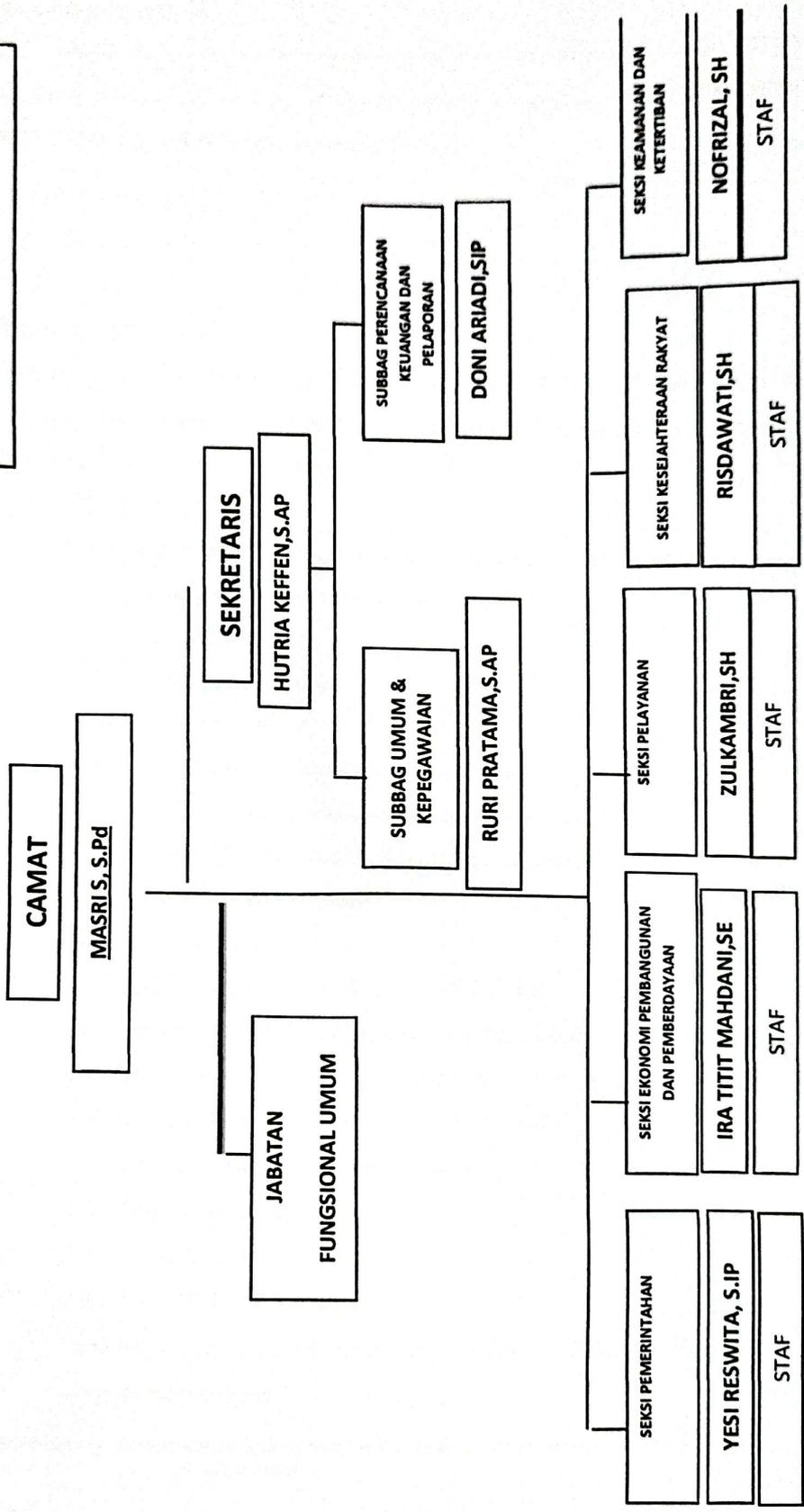
1. Golongan IV : 1 orang
2. Golongan III : 16 orang
3. Golongan II : 5 orang
4. Golongan I : - orang

III. Kondisi Kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan :

1. Sarjana / S2 : 0 orang
2. Sarjana / S1 : 14 orang
3. Diploma III : 1 orang
4. Diploma I : - orang
5. SLTA/Sederajat : 7 orang
6. SLTP : - orang

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR CAMAT BAYANG**

Dasar :Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2017
Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata



1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya laporan pertanggungjawaban ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja kecamatan bayang tahun 2024. Sistematika penulisan laporan pertanggungjawaban ini sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada Bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan informasi umum tentang instansi serta uraian singkat data apa yang dibebankan kepada instansi.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Gambaran Umum Kecamatan Bayang
 - 1.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Bayang
- 1.5 Struktur Kepegawaian Kecamatan Bayang
- 1.6 Sistematika Penulisan
- 1.7 Isu-isu Strategis

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana hasil yang akan dicapai organisasi dalam jangka menengah (strategis), dalam Rencana Jangka Tahunan (RKT) dan dalam Penetapan Kinerja (PK).

- 2.1 Rencana Strategis Kecamatan Bayang
- 2.2 Perjanjian Kinerja
- 2.3 Indikator Kinerja Utama

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja.

- 3.1 Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja
- 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja
- 3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Bayang
- 3.4 Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

1.7 Isu Isu Strategis

Kecamatan sebagai perangkat daerah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi, yang mana camat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang berperan memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan sosial.

Isu-isu strategis di Kecamatan Bayang adalah :

A. Kondisi Internal

- Tersedianya SDM Aparatur Kecamatan dan Nagari.
- Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan di Kecamatan Bayang.
- Masih kurangnya anggaran yang tersedia

B. Kondisi Eksternal

- Banyaknya kegiatan di semua bidang di nagari yang seharusnya dimonitor akan tetapi sejumlah staf yang belum dapat difungsikan secara maksimal dikarenakan keterbatasan dana.

Prediksi keadaan Kecamatan Bayang 5 (lima) tahun kedepan secara menajerial menurut teori SWOT dapat dikemukakan sebagi berikut :

1. Faktor Internal

Kekuatan :

- Adanya struktur organisasi yang terpola
- Adanya sebagian pelimpahan kewenangan pemerintah dari Bupati kepada Camat
- Adanya koordinasi di wilayah Kecamatan Bayang yang baik
- Kecamatan Bayang sebagai wilayah pertanian, perkebunan dan peternakan
- Disektor kepariwisataan Kecamatan Bayang mempunyai potensi wisata antara lain: bayang sani (Nagari Koto Baru) selayang pandang (pasar Baru, Pantai Api – api dan Bukit Bendera (Nagari Talaok)

Kelemahan :

- Masih adanya beberapa pelayanan masyarakat yang belum dapat ditangani secara prima karena keterbatasan sarana, prasarana dan dana
- Masih perlu adanya peningkatan koordinasi di tingkat Kecamatan dengan semakin banyaknya program dan kegiatan dari Kabupaten,Provinsi dan Kementerian.

2. Faktor Eksternal

Opportunities (peluang) :

- Peningkatan pengetahuan aparatur melalui diklat/pelatihan
- Pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam yang ada lewat dinas instansi terkait
- Objek wisata bayang sani, selayang pandang, pantai api-api dn bukit bendera merupakan andalan sumber PAD yang cukup baik untuk terus dikembangkan guna menunjang otonomi daerah
- Dengan dibukanya jalan bayang – alahan panjang maka kecamatan bayang merupakan segitiga emas perdagangan antara kota padang, prov Bengkulu utara dan kab kerinci
- Dengan Dana Desa (DD) yang cukup besar dari APBN maka kecamatan Bayang akan melakukan pembinaan kepada nagari se Kecamatan Bayang untuk dapat menggali produk unggulan masing-masing nagari sehingga nagari se Kecamatan Bayang memiliki Produk unggulannya baik itu dari sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan yang juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Bayang.

Threats (ancaman)

- Masih kurang maksimalnya hasil pertanian dan perkebunan di wilayah Kecamatan Bayang
- Belum diolahnya secara maksimal objek wisata di kecamatan bayang

Dari faktor internal dan faktor eksternal kemudian diintegrasikan dengan mengemukakan pemetaan prediksi dan pemetaan interaktif sebagai berikut :

1. Pemetaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang :

- Koordinasi internal yang baik digunakan untuk meningkatkan tugas koordinasi di wilayah Kecamatan Bayang
- Sumber daya manusia yang memadai dan struktur yang terpola disertai pelimpahan kewenangan untuk mengoptimalkan penyenggaraan pemerintahan.
- Pemanfaatan teknologi tepat guna pendukung hasil pertanian dan perkebunan
- Koordinasi internal dan eksternal dalam pengembangan sector kepariwisataan

2. Pemetaan dengan memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang

- Meningkatkan pemahaman tupoksi melalui diklat dan pelatihan-pelatihan
- Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- Meningkatkan koordinasi ditingkat kecamatan

3. Pemetaan kekuatan untuk menghindari ancaman

- Bekerja sama dengan dinas instansi terkait untuk mengadakan palatihan teknologi tepat guna
- Menjalin kerja sama dengan dinas peternakan upaya dalam menyuburkan kembali wilayah perkebunan yang sudah mulai tandus.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA KANTOR CAMAT BAYANG

2.1. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BAYANG

Renstra Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 ini mengacu pada visi, misi dan program Bupati Pesisir Selatan yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode masa jabatan. Penyusunan Draft Renstra Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, berpedoman pada RPJP Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2005-2025 dan dalam rangka penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Tahun Nomor 8 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010.

Renstra Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 berisi visi, misi, tujuan, kebijakan dan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Camat Bayang disertai dengan rencana kegiatan dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah : **“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat Didukung Pemerintah yang Akuntabel dan Profesional”**

2.1.2 Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan

bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021-2026 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis

2.1.3 Misi, Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Visi Kepala Daerah telah ditetapkan Misi, Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 – 2026. Hubungan antara misi, tujuan dan sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

“ TERWUJUDNYA PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan	Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabilitas dan Berkinerja
			Meningkatnya Kualitas

	transparan		Pelayanan Publik
			Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah
			Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari
2	Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram dan Dinamis	Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah:

1. Untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Kecamatan Bayang telah membuat perjanjian kinerja Tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, perjanjian kinerja ini telah mengacu pada RPJMD Tahun 2021 – 2026. Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	BB (74,0)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85
3	Meningkatnya Kualitas inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	75%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	4,50%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	80%

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah periode 2021 – 2026 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan, untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan maka dipilih indikator kinerja utama dan target capaian selama 1 tahun anggaran menurut tujuan dan sasaran pada setiap Misi yang disajikan dalam tabel berikutnya :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
VISI : "TERWUJUDNYA PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL"			
1	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	BB (74,0)
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85
3	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4	Persentase Nagari yang memiliki	Persen	75%

	Administrasi Baik		
5	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%
6	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	4,50%
7	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kecamatan Bayang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan kinerja kecamatan Bayang sesuai ketentuan dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja ini mencakup 5 (Lima) sasaran strategis dengan 7 (Tujuh) indikator kinerja.

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA KECAMATAN BAYANG

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan seseorang/badan hukum/ pimpinan kolektif organisasi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima laporan.

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang tahun 2024. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator terlebih dahulu. Indikator yang digunakan oleh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengukur kinerja badan adalah :

1. Masukan (*inputs*) adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan outputs, seperti dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.
3. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Hasil merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, belum dapat dijelaskan secara baik indikator manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*) karena laporan Kinerja ini merupakan laporan antara dan bukan laporan akhir dari pelaksanaan RENSTRA, sehingga indikator yang digunakan lebih banyak pada indikator input, output dan outcomes.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	<53%	Gagal

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA KECAMATAN BAYANG

Hasil pengukuran capaian target Indikator Kinerja Utama, 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja kecamatan bayang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang
Tahun 2024

No	Misi/Tujuan Dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		
				Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
MISI 1 : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan						
Tujuan : 1. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi						
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan	Tanpa Satuan	BB (74,0)	BB (78,8)	106,49%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Kecamatan	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	74	98,66
4	Meningkatnya	Persentase	Persen	75%	75%	100

	Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Nagari yang memiliki Administrasi Baik				
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	0%	100
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	4,50%	4,33%	96,2%
MISI 3 : Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram dan Dinamis						
Tujuan : Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis						
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80%	100
Rata-rata capaian indikator 5 Sasaran Strategis : 7 Indikator Kinerja						100,02%

*Nilai Masih Sementara

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 7 (Tujuh) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2024 , sebanyak 5 sasaran dan 7 indikator memiliki nilai rata-rata capaian nya sebesar 100,02 % dengan predikat sangat memuaskan.

3.3 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dalam capaian kinerjanya mengemban misi-I yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2021 – 2026 yakni : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

Misi pertama ini memuat beberapa kata kunci yaitu: (1) Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan, (2) Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas aparatur, (3) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik. Hal ini lahir dari adanya tuntutan kebutuhan masyarakat akan layanan birokrasi yang bersih, berkinerja tinggi dan pelayanan publik yang berkualitas.

Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja yang dimaksud dalam misi ini yaitu adanya saluran-saluran yang terbuka bagi masyarakat untuk berpartisipasi, mengawasi dan memberi umpan balik terhadap setiap proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja instansi pemerintahan, peningkatan akses publik terhadap informasi kinerja instansi pemerintah, makin efektifnya penerapan e-government untuk mendukung *open government* pada seluruh instansi pemerintah daerah.

Berdasarkan indikator kinerja Kecamatan Bayang maka dapat dilihat penyajian analisis capaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja terdiri atas 1 (Satu) indikator kinerja yaitu Nilai AKIP Kecamatan Bayang.

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja Sasaran Strategis terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	BB (74,0)	BB (78,8)	106,49%
Rata rata capaian						106,49%

**nilai masih sementara*

Dari tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai AKIP Kecamatan Bayang tahun 2024 masih menggunakan nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2023

dikarenakan nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024 belum tersedia. Nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap laporan kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

➤ Penilaian LKj Kecamatan (Evaluasi Inspektorat)

Kecamatan Bayang menyusun dan menyampaikan laporan kinerja kecamatan kepada inspektorat paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir pada tahun 2024, sebagaimana tahun tahun sebelumnya kecamatan menyampaikan Lkj secara tepat waktu ke inspektorat, laporan yang disampaikan meliputi Rensra, RKT, PK, IKU , LKj dan Rencana Aksi.

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik “ Kriteria Referenced Survey “ dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan dengan kriteria evaluasi masing masing komponen yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat dilihat nilai capaian yang diperoleh oleh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar * dengan Kategori *

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat memuaskan
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan : Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	> 70 – 80	Sangat baik : Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja andal
4.	B	> 60 – 70	Baik : Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	> 60 – 60	Cukup (memadai) : Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat

			digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	> 30 – 50	Kurang : Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis akuntabilitas kinerja juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2024 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1.	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	B	BB	BB (73,88)*	BB (74,0)*	100	100	105%	106,49%

*nilai masih sementara

Dari hasil evaluasi laporan kinerja (LKj) Kecamatan Bayang mendapatkan nilai hasil evaluasi BB (Proses dalam Berjalan). Indikator Nilai LAKIP Kecamatan Bayang oleh Inspektorat merupakan salah satu indikator yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran strategis. Dari tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa realisasi Penilaian LAKIP Kecamatan Bayang Tahun 2022-2023 dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Tapi untuk tahun 2024 capaian belum bisa dihitung karena nilai realisasi belum diterima dari Inspektorat.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan realisasi indicator kinerja pada tahun 2024 dengan target jangka menengah Renstra 2021-2026 dijabarkan pada tabel.3.5

Tabel 3.5

Perbandingan realisasi indicator kinerja pada tahun ini dengan target jangka menengah renstra 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	74,4 (BB)	78,8 (BB)	106,49	72,3 (BB)	78,8 (BB)	108,9

*nilai masih sementara

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra dikategorikan tinggi. Walaupun masih ada program kegiatan yang masih perlu perbaikan dengan kata lain bisa lebih tinggi apabila sampai pada akhir periode Tahun 2024 semua berjalan lancar.

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.6. dibawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Skala	74,0 (BB)	78,8 (BB)	106,49	-	-	-

**nilai masih sementara*

e. Analisa penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai Akip Kecamatan Bayang sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Bayang telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas :

- a. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu rencana strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- b. Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- c. Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu rencana aksi (Renaksi); dan
- d. Perencanaan Anggaran, yaitu dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).

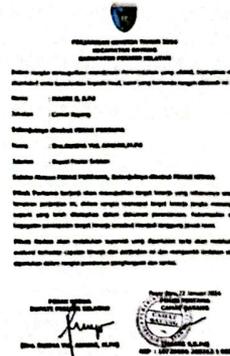
Dokumen perencanaan kinerja Kecamatan Bayang sebagai berikut :

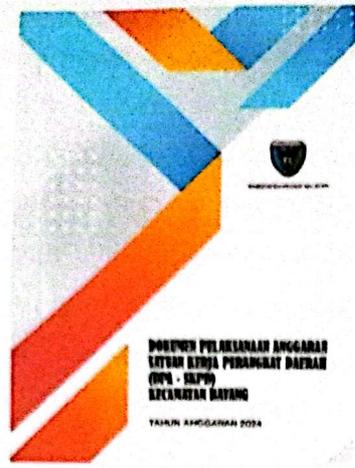


**RENCANA KERJA
(RENJA)
TAHUN 2024**



**KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2024**





Gambar 3.1 : Dokumen IKU, Renja, RKT, PK, DPA dan Rencana Aksi Tahun 2024

2. Pengukuran Kinerja

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah menetapkan indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Bayang. Pimpinan pada setiap level jabatan telah terlibat sebagai pengambil keputusan untuk mengukur dan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja bawahannya. Pengukuran kinerja sudah dimanfaatkan dalam pemberian Reward dan punishment terhadap capaian kinerja bawahan. Dalam hal ini, Kecamatan Bayang menilai kinerja bawahannya melalui SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang dilaksanakan 4 Kali dalam Satu Tahun dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini :

Gambar 3.2 : Dokumen evaluasi kinerja pegawai kantor camat bayang tahun 2024



Gambar 3.4 : Rapat Evaluasi dan monitoring internal secara berkala atas pelaksanaan kegiatan tahun 2024

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.7

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Target Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	(BB) 74,0	(BB) 78,8	106,49	2,812,896,629	2,683,997,681	95,42	0,98

*nilai masih sementara

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,98 %.

Target nilai akuntabilitas kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2024 adalah BB (74,0), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2023 Sebesar BB &(78,8) serta untuk capaian kinerja sebesar 106,49 %.

No	Komponen Yang Ditilai	Bobot	Nilai 2022
1	Perencanaan Kinerja	30,00	29,06
2	Pengukuran Kinerja	30,00	20,28
3	Pelaporan Kinerja	15,00	10,19
4	Evaluasi Internal	25,00	19,29
Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja		100,00	
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP			78,81
Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Kategori)			BB

Gambar 3.5 : Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023

Dari hasil evaluasi atas Laporan Kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2023 oleh Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan, ada beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja selanjutnya yaitu :

1) Perencanaan Kinerja

Agar dibuat laporan atau notulen terhadap hasil monitoring rencana aksi.

2) Pengukuran Kinerja

- a. Agar penanggungjawab atas pengumpulan data kinerja ditetapkan;
- b. Agar dilakukan pengukuran kinerja secara berjenjang dan berkelanjutan dengan melampirkan laporan pemantauan dan notulen hasil rapat.

3) Pelaporan Kinerja

- a. Agar informasi kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja memuat informasi upaya nyata dalam mendukung capaian kinerja;
- b. Agar informasi efisiensi atas penggunaan sumber daya menginformasikan tentang efisiensi penggunaan sumber daya (orang, anggaran, mekanisme/SOP)

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar SOP Pemantauan capaian kinerja mencakup sampai dengan proses evaluasi capaian kinerja internal.

Dari rekomendasi atas evaluasi laporan kinerja tersebut sudah ditindaklanjuti dengan membuat matriks tindak lanjut yang kemudian disampaikan ke inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan seperti tampilan gambar dibawah ini :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;
 - b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
 - e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
 - f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan :
- a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Nilai AKIP Kecamatan Bayang tercantum pada tabel 3.8 berikut ini

Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCapaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.812.896.629,-	2.683.997.681,-	95,42%.
	Jumlah	2.812.896.629,-	2.683.997.681,-	95,42%.

Realisasi Program untuk mendukung capaian indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kecamatan Bayang tahun 2024 adalah

95,42%. Dari total tersebut sehingga ada efisiensi angka

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Indeks Kepuasan Masyarakat telah dilakukan survey di kantor Camat Bayang dengan responden sebanyak 180 orang responden pada periode Januari-Juni tahun 2024.

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Capaian kinerja nyata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan sebesar 85 dari target sebesar 84 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 98,82 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \left\{ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right\} \times 100\%$$

Target

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 98,82%.

Pada Tahun 2024 Penilaian Kinerja Kecamatan Bayang dilihat dari capaian realisasi Sasaran Strategis menunjukkan **Sangat Baik**, hal ini disebabkan oleh:

1. Karena sumber daya manusia yang tersedia yang melakukan kegiatan terkait pelayanan terpadu di Kecamatan Bayang cukup memadai
2. Pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi di Kecamatan sudah mulai baik dengan memberikan pengumuman tentang persyaratan semua urusan di Kecamatan Bayang agar semua masyarakat mengetahui setiap persyaratan dalam berurusan.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2024 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	100%	100%	84%	100%	100%	98,82%

Dari tabel 3.8 menggambarkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022-2024 adalah dari segi realisasinya Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu nilai 100 pada tahun 2022 dan menjadi 84 pada tahun 2024. Jika dihitung dari segi capaiannya, untuk tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2023 merupakan akumulasi dari nilai Indeks kepuasan masyarakat dengan nilai 84 dengan capaian 98,82%.

Dari uraian diatas Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 85 dengan nilai capaian 98,82 % ini menunjukkan Keseriusan kami melakukan pelayanan

prima kepada masyarakat melalui terobosan 3S (Senyum,Salam,Sapa) kepada masyarakat yang berurusan ke Kantor Camat Bayang baik itu kelompok masyarakat maupun secara pribadi. Untuk kedepannya kami akan meningkatkan kegiatan diatas dengan menekankan tugas dan fungsi kita sebagai Aparatur yang bertugas untuk melayani masyarakat.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.11 dibawah ini :

Tabel 3.11
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	restra	Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98.82	86	84	97,67%

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Target pada Perjanjian Kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra. Walaupun terjadi perubahan target capaian namun dapat dicapai dengan maksimal dan berjalan dengan lancar. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 dilakukan survey oleh kecamatan Bayang.

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam

dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.12 dibawah ini :

Tabel 3.12
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsure pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM pada Kecamatan Bayang yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur**: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian**: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/tarif**: Biaya/ tariff adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan:** Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana :** Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana :** Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan :** Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana :** Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 3.13

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82	126.964.368	126.882.000	99,94	0,98

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,98 %.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Kegiatan terdiri dari :

1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan Kepada Camat

Sub Kegiatan :

- a. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan

2. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Kegiatan terdiri dari :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai penugasan kepala daerah

Sub Kegiatan :

- a. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik tercantum pada tabel 3.14 berikut ini :

Tabel 3.14

Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCa paian (%)
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	55.526.000,-	55.526.000,-	100
2.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	71.438.368,-	71.356.000,-	99.88
	Jumlah	126.964.368,-	126.882.000,-	99.94

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 126.964.368,- terealisasi sebesar Rp. 126.882.000,- atau 99.94%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 Persentase realisasi keuangan tidak mencapai 100% hal ini disebabkan silpa berupa operasional kegiatan, Walaupun demikian hal ini tidak mengurangi arti output kegiatan atau terjadi efisiensi anggaran.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kaulitas Inovasi Daerah

Mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri dalam Negeri nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan system Inovasi daerah, dimana daerah dalam rangka peningkatan pemerintah daerah, daya saing daerah, dan pelaksanaan Masterplan percepatan dan perluasan pembangunan Ekonomi Indonesia diperlukan penguatan system inovasi daerah secara terarah dan berkesinambungan. Berhubungan dengan dasar hukum diatas maka Kecamatan Bayang menetapkan Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi

Kecamatan. SICABAY (Aksi Camat Bayang) yang mana berhubungan dengan sub bagian umum.

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	74	98,66

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang mencapai 74 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 98,66%. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 98,66%.

Pada Tahun 2024 Inovasi Kecamatan Bayang memiliki nama SICABAY (Aksi Camat Bayang) yang mana berhubungan dengan sub bagian umum dan kepegawaian antara lain:

1. Membuat schedule tentang jadwal kenaikan pangkat gaji berkala (KGB) dan kenaikan pangkat PNS diruang lingkup Kantor Camat Bayang
2. Memberikan informasi kepada PNS tentang kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat PNS.
3. Subag Umum dan Kepegawaian melengkapi bahan-baham yang diperlukan kecuali bahan yang harus dilengkapi sendiri oleh PNS yang bersangkutan

4. Subag Umum dan Kepegawian mengantarkan bahan-bahan tersebut ke BKPSDM dan membawa kembali SK kenaikan pangkat PNS yang diusulkan dan diterapkan kepada PNS yang bersangkutan
5. Hal ini dilakukan agar PNS fokus dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2024 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Dari tabel 3.14 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebesar 98,66 % terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 Capaian Indikator kinerja sebesar 100% dan tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2024 termasuk kategori keberhasilan *Memuaskan*.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :

Tabel 3.17
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	74	98,66			

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 98,66% dengan capaianTinggi .

Dari uraian diatas Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan dengan target 75 dengan nilai capaian 98,66 % ini menunjukkan kematangan inovasi kecamatan bayang sudah menunjukkan nilai yang baik. Untuk kedepannya inovasi Kecamatan Bayang akan lebih baik lagi agar memudahkan pegawai dalam pengurusan kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat PNS.

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Adanya Sinergitas OPD dalam Lingkup Pemerintah Kecamatan Bayang sehingga dapat merumuskan inovasi terbaru di Kecamatan
- Adanya forum-forum yang telah terbentuk sehingga memudahkan perumusan inovasi-inovasi kecamatan
- Adanya dukungan dari Stekholder Kecamatan dan juga Pimpinan Daerah (Bupati) untuk terus berinovasi di Kecamatan Bayang

Potensi Hambatan :

- Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung dalam penerapan Inovasi yang telah dibuat.
- Belum adanya buku inovasi yang merupakan sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Bayang

Sasaran Pemecahan :

- Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat guna peningkatan sumber daya yang ada.
- Perlunya Penyusunan data dan informasi terkait Inovasi sebagai sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Bayang.

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.18
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi
Kecamatan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	74	98,66	75.045.368	75.032.200	99,98	0,98

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,98%.

g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 75.032.200 atau 99,98% dari total anggaran sebesar Rp 75.045.368, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1,32%

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah tercantum pada tabel 3.17 berikut ini :

Tabel 3.19

Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCa paian (%)
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	75.045.368,-	75.032.200,-	99,98
	Jumlah	75.045.368,-	75.032.200,-	99,98

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 75.045.368,- terrealisasi sebesar Rp. 75.032.000,- atau 99,98%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 Persentase realisasi keuangan tidak mencapai 100% hal ini disebabkan silpa berupa operasional kegiatan, Walaupun demikian hal ini tidak mengurangi arti output kegiatan atau terjadi efisiensi anggaran.

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 terdiri dari 3 (Tiga) indikator kinerja berikut ini :

1. Persentase Pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan Kinerja baik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik.

Penghitungan Realisasi Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Nagari yang Administrasi baik}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100$$

Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terdapat 17 Nagari dari 17 Nagari, sehingga persentase realisasi kinerja sebesar 100%.

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.20
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	Persen	75	75	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang mencapai 75 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 100%.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan sebesar 75 dari target sebesar 75 yang

direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 100%.

➤ **Peningkatan Adminstrasi dan keuangan yang baik**

Kecamatan Bayang terdiri dari 17 Nagari. Setiap kegiatan adminstrasi dan keuangan pemerintahan nagari selalu berkoordinasi dengan pemerintahan kecamatan. Pemerintahan kecamatan selalu melakukan monitoring dan pembinaan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Nagari dengan cara peninjauan langsung ke lokasi pembangunan fisik yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Nagari.

➤ **Kemiskinan Ekstrim**

Dalam mengatasi kemiskinan ekstrim di kecamatan bayang dilaksanakan dengan koordinasi dengan nagari untuk menggangarkan kegiatan ini melalui dana desa dimana masing-masing nagari di kecamatan bayang mengangagarkan BLT (Bantuan Langsung Tunai) sebanyak 15 % dari dana desa. Disamping itu kami juga melakukan koordisani dengan pendamping PKH dan pendamping bantuan sosial lainnya di kecamatan bayang.

➤ **Prevalensi Stunting**

Prevalensi stunting ini dilakukan dengan memfasilitasi pelaksanaan rembuk stunting diseluruh nagari yang ada di kecamatan bayang dengan menghadirkan tenaga yang berkopeten dibidang kesehatan disetiap pertemuan rembuk stunting. Disamping itu juga menugaskan TP.PKK Kecamatan Bayang untuk melakukan pembinaan berkenanaan dengan stunting ke TP.PKK Nagari se kecamatan bayang.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.19 dibawah ini :

Tabel 3.21
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	Persen	75	75	100			

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024

dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Faktor keberhasilan :

- Koordinasi yang baik antar Instansi/Badan dan organisasi terkait dalam daerah.
- terlaksananya perencanaan kerja yang terprogram
- Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai
- tersedianya kemampuan dan kemauan kerja dari SDM yang terkait
- adanya dukungan positif dan persetujuan kegiatan dari pimpinan
- Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat

Faktor Kegagalan :

Selama program berlangsung tidak ditemui kendala yang dapat menjadi faktor kendala serta permasalahan yang berarti dalam upaya pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.22

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki	Persen	75	75	100	17.220.000	17.220.000	100	0

Administrasi dan kinerja baik							
-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pembinaan dan Persatuan Bangsa

Kegiatan terdiri dari :

1. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Sub Kegiatan :

a. Fasilitasi Adimistrasi tata pemerintahan desa

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.220.000 atau 100% dari total anggaran sebesar 17.220.000, sehingga tidak ada efisiensi anggaran.

2. Angka Kemiskinan Ekstrim

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Angka Kemiskinan Ekstrim.

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.23
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim
Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang mencapai 0 dari target 0 atau tingkat capaiannya mencapai 100,00%.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Angka Kemiskinan Ekstrim terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :

Tabel 3.24
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim
Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-
2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	restra	Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100			

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Angka

Kemiskinan Ekstrim sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Bayang dalam rangka menanggulangi kemiskinan yang terkait dengan dimensi:

1) Dimensi ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, meningkatkan jumlah wirausaha, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyaluran bantuan kepada masyarakat kurang mampu, meningkatkan program PNPM, menumbuhkembangkan produk lokal yang handal, mengembangkan kawasan sentra industri, meningkatkan nilai tambah produk lokal unggulan, membina dan memberdayakan IKM, koperasi dan UKM.

2) Dimensi pendidikan

Kebijakan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sara pendidikan dan memberdayakan masyarakat dan kelembagaan kampung. Melalui Nagari terkait

3) Dimensi kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakannya itu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan ang berkja sama dengan Puskesmas yang ada di Kecamatan Bayang.

4) Dimensi prasarana dasar

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah, pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan, serta penyediaan air baku dan pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.

- 5) Dimensi ketahanan pangan
- 6) Kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan Bayang yang bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan jalan produksi pertanian, perkebunan.

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.25
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100	75.045.368	75.032.200	99,98	0,98

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,98%.

- g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 75.032.200 atau 99,98% dari total anggaran sebesar Rp 75.045.368, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,98%.

3. Prevalensi Stunting (EPPGM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Prevalensi Stunting (EPPGM).

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Prevalensi Stunting (EPPGM) Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.26
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	4,50	4,33	96,2

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Bayang mencapai 4,33 dari target 4,50 atau tingkat capaiannya mencapai 96,2%.

Untuk Pencapaian Realisasi Prevalensi Stunting (EPPGM) dengan memakai Rumus :

$$\text{Jumlah Realisasi} = 7\% \times \frac{\text{Jumlah Sisa Stunting}}{\text{Jumlah Stunting}}$$

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Prevalensi Stunting (EPPGM) terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.27 dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	restra	Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	4,50	4,33	96,2			

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Prevalensi Stunting (EPPGM) sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

e. **Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Permasalahan dan Solusi Prevalensi Stunting Anak Balita yang Berkolaborasi dengan Puskesmas

- a) Perlu melakukan skrining anemia remaja putri dan pelaksanaan pemeriksaan HB yang dilengkapi dengan pemchunan BMHP bagi pemeriksaan HB di Puskesmas.
- b) Belum optimalnya konsumsi TTD Rematri.
- c) Masih kurangnya SDM untuk mendukung penanganan stunting dipuskesmas, terutama tenaga dokter, sanitarian, apoteker dan tenaga laboratorium

f. **Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayangg Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.28:

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Prevalensi Stunting (EPPGM)	Perse n	4,50	4,33	96,2	75.045.368	75.032.200	99,98	0,98

Perhitungan Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluraran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,98%.

g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;

b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka prevalensi stunting (EPPGBM) Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 75.032.200 atau 99.98% dari total anggaran sebesar Rp 75.045.368, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,02%.

Sasaran 5 : Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Penyelesaian Konflik Sosial di Masyarakat Meningkat Capaian Indikator ini dihitung dari formula penghitungan yaitu persentase dari jumlah Konflik yang Tertangani dibagi Jumlah Konflik yang terjadi dikali 100%. Jumlah Konflik yang terjadi ini dilihat dari kejadian-kejadian yang terjadi di Kecamatan Bayang yang di analisa bisa menimbulkan Potensi Konflik di Kecamatan Bayang.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.29**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2024**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80	100%

Dari Tabel 3.27 di atas dapat dilihat Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2024 masih menggunakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2023 dikarenakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2024 belum tersedia. Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2024 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

Untuk mencapai terselesaikannya konflik di setiap nagari kami bersama-sama berperan aktif dalam proses penyelesaian berbagai konflik yang ada di kecamatan bayang dengan melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak forkopimca yang mana menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat seperti wali nagari, bamus nagari, ninik mamak, ulama dan tokoh masyarakat lainnya sehingga penyelesaian konflik yang ada dapat diselesaikan.

b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Konflik yang diselesaikan terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.28 dibawah ini :

Tabel 3.30

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80	100%			

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Konflik yang diselesaikan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayanh Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.31 dibawah ini :

Tabel 3.31

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80	100%	-	-	-

e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya Indikator Sasaran ini diantaranya :

- 1) Dukungan dana dari Stekholder untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Bayang
- 2) Sinergisitas antar lembaga dan pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penyelesaian konflik yang terjadi di Kecamatan Bayang
- 3) Dukungan warga tarusan secara keseluruhan dalam menjaga kondusifitas Kecamatan Bayang

f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Dapat dilihat pada tabel 3.32 berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%	80	100%	0	0	100	0

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{capaian keluaran}) - \text{Realisasi Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian keluaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

- g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sub Kegiatan :

- a. Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republic Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertical Di Wilayah Kecamatan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bayang Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 0 atau 100% dari total anggaran sebesar Rp. 0, sehingga Tidak ada efisiensi anggaran.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Bayang Tahun 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Bayang Tahun 2024, tercantum pada tabel 3.33 dibawah ini :

Tabel 3.33
Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Belanja (RP)		Hasil Keluaran			
		Anggaran	Realisasi	Capaian	Rencana	Realisasi	%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.812.896.629	2.683.997.681	95,42			
A	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.744.000	6.744.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6.744.000	6.744.000	100	10 Laporan	10 Laporan	100%
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.481.446.365	2.357.324.634	95,00	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.435.126.365	2.311.004.634	94,90	12 Bulan	12 Bulan	100%

2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	46.320.000	46.320.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
C	Administrasi Umum Perangkat Daerah	163.301.040	159.112.835	97,44	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.819.400	15.819.400	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.984.330	18.984.300	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11.762.250	11.762.250	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.400.000	5.400.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
5	Fasilitas Kunjungan Tamu	6.160.000	6.160.000	100	1 Bulan	1 Bulan	100%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	105.175.000	100.986.885	96,02	12 Bulan	12 Bulan	100%
D	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	17.172.400	17.172.400	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.172.400	17.172.400	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	103.932.824	103.343.862	99,43	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	20.968.428	20.379.546	97,19	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	82.964.396	82.964.950	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
F	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	40.300.000	40.300.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	34.100.000	34.100.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6.200.000	6.200.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
II	PROGRAM PENYELENGGRAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	55.526.000	55.526.000	100			
A	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	55.526.000	55.526.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain dilimpahkan	55.526.000	55.526.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%

III	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	75.045.368	75.032.200	99,98			
A	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	75.045.368	75.045.368	99,98	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Desa	20.579.000	20.579.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	54.466.368	54.453.200	99,98	12 Bulan	12 Bulan	100%
IV	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	71.438.368	71.356.000	99,88			
A	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Dengan Penugasan Kepala Daerah	71.438.368	71.356.000	99,88	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	71.438.368	71.356.000	99,88	2 Bulan	22 Bulan	100%
IV	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	17.220.000	17.220.000	100			
A	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	17.220.000	17.220.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Fasilitasi Adimistrasi tata pemerintahan desa	17.220.000	17.220.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
JUMLAH		3.032.126.365	2.903.131.881	95,75			

Tabel 3.34
Anggaran dan Realisasi Anggaran
Yang Menunjang Sasaran Strategis Tahun 2024

No	SASARAN STRATEGIS	TAHUN 2024		
		ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	2.812.896.629	2.683.997.681	95.42
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	126.964.368	126.882.000	99.94

	Publik			
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	75.045.368	75.032.200	99,98
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	17.200.000	17.200.000	100
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	0	0	0
TOTAL		3.032.126.365	2.903.131.881	95,75

Sumber : Laporan Perkembangan Realisasi Program/Kegiatan Tahun 2024.

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Plafon anggaran yang disediakan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kecamatan bayang tahun 2024 untuk menunjang pencapaian 5 sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Bayang tahun 2024 sebesar 3.032.126.365,- terealisasi sebesar 2.903.131.881,- atau 95,75%.
- b. Sisa anggaran sebesar 128.994.484 atau 4,25% mencerminkan kurang akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Seharusnya sisa anggaran ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

2. Capaian Sasaran

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 1 (satu) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100%, dan rata-rata nilai capaian indikator kinerja masing-masing sasaran adalah 100,02%, dengan nilai 100% yaitu sasaran “Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari dan meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan”. Untuk nilai tertinggi dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan tersebut adalah 106% yaitu sasaran “Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan”.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (Tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, semua indikator kinerja berhasil mencapai target. Adapun rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja yang mencapai adalah 100,02%, dengan nilai adalah 100% yaitu indikator kinerja “Angka Kemiskinan Ekstrim, persentase pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik dan persentase konflik yang diselesaikan”, sedangkan indikator kinerja yang nilainya tertinggi 106% yaitu indikator kinerja “Nilai AKIP Kecamatan Bayang”.

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp.2.903.131.881,- atau 95,75% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 3.032.126.365,-. Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi “Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan”, yaitu 106,49%

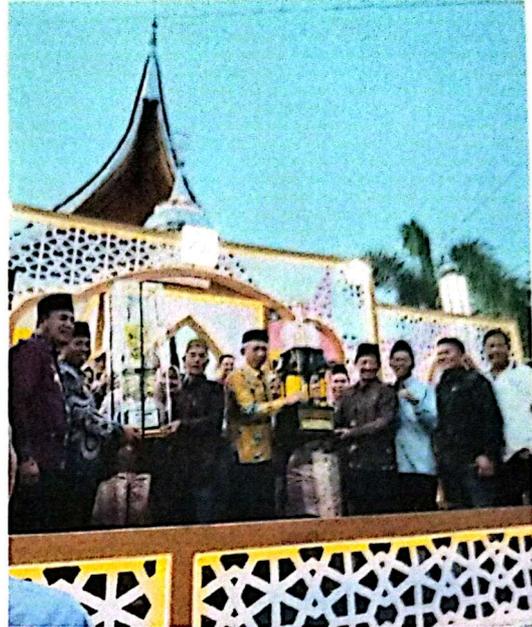
4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan peninjauan kembali dalam pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pelaporan serta pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di pemerintahan kecamatan yang melibatkan seluruh lintas sektoral yang ada di kecamatan secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai kecamatan Bayang dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat;
4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta stakeholders atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah pusat, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten.
5. Diharapkan untuk tahun berikutnya jumlah anggaran pada pemerinatahan kecamatan lebih ditingkatkan lagi sehingga seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA OLEH KECAMATAN BAYANG TAHUN 2024

1. PENGHARGAAN MTQN KE 41 TINGKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2024 JUARA UMUM TINGKAT KABUPATEN



2. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN
2024 TERBAIK II TINGKAT KABUPATEN




**TIM PENGGERAK
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
KABUPATEN PESISIR SELATAN**
Diagram Penghargaan
Diberikan Kepada :
**TIM PENGGERAK PKK
KECAMATAN BAYANG**
Sebagai
TERBAIK II
LOMBA BIDANG POKJA II (LOMBA KREATIVITAS DAN INOVASI
JINGLLE GELARI PELANGI)
JAMBORE PKK
TINGKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024
PAINAN, 05 JUNI 2024
KETUA TP-PKK
KABUPATEN PESISIR SELATAN

NY. YUNESITI RUSMA YUL ANWAR, S.Nep



Dipindai dengan CamScanner

3. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024 HARAPAN II TINGKAT KABUPATEN



4. PENGHARGAAN PADA LOMBA GERAKAN PKK TINGKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024 BIDANG SEKRETARIAT HARAPAN I TINGKAT KABUPATEN



5. PENGHARGAAN PADA LOMBA GERAKAN PKK TINGKAT KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2024 BIDANG POKJA IV TERBAIK III
TINGKAT KABUPATEN

TERBAIK III

Rp.600.000,-

PADA LOMBA GERAKAN PKK TINGKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024
BIDANG POKJA IV



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MASRI S, S.Pd**

Jabatan : Camat Bayang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Drs.RUSMA YUL ANWAR,M.Pd**

Jabatan : Bupati Pesisir Selatan

Selaku Atasan PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasar Baru, 15 Oktober 2024

**PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN**

(Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd)

**PIHAK PERTAMA
CAMAT BAYANG**

**(MASRI S, S.Pd)
NIP : 19720506 200212 1 002**

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	4
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	BB (74,0)
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	Persen	75%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	Persen	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	4,50%
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	80%

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2,812,896,629	-
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6,744,000	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,481,446,365	-

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	163,301,040	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	17,172,400	-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	103,932,824	-
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	40,300,000	-
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	55,526,000	-
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	55,526,000	-
3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	75,045,368	-
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	75,045,368	-
4.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	71,438,368	-
	Penyelenggaran Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	71,438,368	-
5.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN UMUM	17,220,000	-
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	17,220,000	-
Jumlah		3,032,126,365	-

PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN

(Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd)

Pasar Baru, 15 Oktober 2024

PIHAK PERTAMA
CAMAT BAYANG

(MASRI S,S.Pd)

NIP : 19720506 200212 1 002